

KOMPETENSI GURU DALAM PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEBBLOG PADA PELATIHAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Iwan Sugianto

Balai Diklat Keagamaan Palembang
iwanbdk03@yahoo.com

Diterima: 30 Maret | Disetujui: 3 Juni | Dipublikasikan: 30 Juni

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi peserta pelatihan dalam pembuatan media pembelajaran berbasis *webblog*. *Webblog* adalah salah satu fitur yang ditawarkan google untuk menyampaikan hasil pemikiran, ide, artikel baik dalam bentuk tulisan, gambar maupun video. Blog menjadikan pembelajaran lebih inovatif dan interaktif karena guru juga dapat memasukkan materi pelajaran serta tugas. Selain itu, blog dapat digunakan untuk penilaian online. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan metode survey. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta pelatihan memiliki kompetensi yang sangat baik dalam membuat media pembelajaran berbasis *weblog*.

Kata Kunci: Guru, Kompetensi, Media pembelajaran, *Webblog*

Abstract

[TEACHERS' COMPETENCE IN MAKING LEARNING MEDIA THROUGH WEBBLOG ON INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY-BASED LEARNING MEDIA TRAINING]

The purpose of this study was to determine the competence of the trainees in making weblog-based learning media. Weblog is one of the features offered by Google to convey the results of thoughts, ideas, articles in the form of writing, images or videos. Blogs make learning more innovative and interactive because teachers can also include subject matter and assignment. In addition, blog can be used for online assessment. This study uses a descriptive approach and survey method. The result of the study showed that the trainees have very good competence in making web blog- based learning media.

Keywords: *Competence, Teachers, Learning Media, weblog*



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan transformasi pengetahuan dan wawasan dalam rangka menambah ilmu dan mengembangkan bakat. Penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dimana peserta didik akan lebih mudah memahami atau menguasai materi pembelajaran yang disampaikan. Dalam pembelajaran ada beberapa komponen yang perlu diperhatikan. Salah satu komponen tersebut yaitu media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan wahana penyampaian informasi atau pesan yang berisi pembelajaran kepada peserta didik. Dengan adanya media pembelajaran, proses belajar mengajar dapat membantu guru menyampaikan materi pembelajaran dengan mudah dan cepat. Hal ini akan berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru harus menghadirkan media dalam proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran. Sehubungan dengan itu, peserta didik yang bosan dengan cara belajar mereka dan penilaian pembelajaran yang tidak dilakukan secara langsung dalam pembelajaran online. Hal ini menjadi kurang efektifnya pembelajaran karena beberapa hambatan (Lia Titi Prawanti, Woro Sumarni, 2020).

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik aktif. Untuk membuat peserta didik aktif, maka materi pembelajaran yang disampaikan haruslah menarik sehingga peserta didik aktif dan mau melakukan interaksi dengan guru. Hal ini bukanlah mudah, guru harus menggunakan berbagai media pembelajaran baik kecil, besar, bergambar, video dan lain-lain yang dapat digunakan secara online maupun offline.

Media pembelajaran diharapkan dapat didesain sesuai dengan berkembangnya dunia teknologi dan ilmu pengetahuan sehingga penyampaian pesan dan informasi dalam pembelajaran tidak dalam bentuk konvensional saja. Artinya media pembelajaran yang digunakan tidak hanya dalam bentuk *offline* tetapi *online*. Oleh karena itu, guru harus terus berupaya mengembangkan kemampuan dan kompetensi dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan

informasi dan pesan dalam proses pembelajaran sehingga dapat merangsang minat dan perhatian peserta didik. Dengan media pembelajaran informasi yang bersifat abstrak menjadi lebih nyata. Hal ini seiring dengan pernyataan (Arsyad, Azhar, Gerlach Ely Gagne, Briggs, 2013) bahwa media pembelajaran terdiri dari alat-alat yang digunakan untuk menyampaikan isi bahan ajar. Penggunaan media pembelajaran perlu memperhatikan hal-hal seperti materi yang akan disampaikan, waktu, teknik dan latar belakang peserta didik dan biaya sehingga dapat lebih efektif dan efisien.

Produk media pembelajaran yang dapat dikembangkan adalah materi berbasis audio visual, komputer dan jaringan internet atau *e-learning* dan *blog*. *E-learning* atau pembelajaran berbasis elektronik merupakan integrasi dari produk teknologi informasi dalam pendidikan. Melalui jaringan internet, guru dapat mengembangkan materi dalam web dan situs-situs yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

Weblog memiliki kelebihan yaitu dapat menampilkan semua karya dan hasil pemikiran yang dimiliki guru serta menyimpan materi dan tugas peserta didik sehingga peserta didik pun dapat belajar melalui blog kapan saja dan dimana saja. Weblog dapat digambarkan seperti surat kabar pribadi guru dimana dapat diisi sesuai dengan yang diinginkan guru. Guru dapat memasukkan semua materi pada kelas masing-masing, tugas kelompok atau individu serta penilaian online baik menggunakan google form, kahoot, quizziz dan lain sebagainya.

Media pembelajaran berbasis web dapat dijadikan alternatif pemecahan permasalahan pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran (Erwin Januarisman, Anik Ghufro, 2016). Ini dimaksudkan bahwa weblog adalah salah satu web yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran berbasis web adalah *webblog*. *Blog* merupakan web berbasis internet yang didesain untuk menuangkan ide dalam bentuk tulisan dan berbasis internet. Menurut (Ernalida, Yenni Lidyawati, Ahmad Rizqi Turama, 2017) bahwa penggunaan blog merupakan sebuah teknik dalam media pembelajaran untuk menyampaikan materi dengan baik dan



menyenangkan. Ini dibuktikan dari desain weblog yang dapat dibuat per halaman sehingga dapat dimasukkan beberapa materi ke dalam ruang tersebut. Selain itu, tema weblog yang menarik peserta didik sehingga tidak bosan dalam membaca materi yang disampaikan di dalam weblog. Guru juga dapat memasukkan games- games pembelajaran dan video untuk mengisi ruang dan hiburan peserta didik saat belajar.

Kehadiran *webblog* dapat memberikan wahana baru dalam proses pembelajaran sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan bebas. Maksudnya pembelajaran yang dapat diselingi dengan materi dalam bentuk teks ataupun video serta dapat diakses kapanpun. Dengan blog, guru dapat dengan mudah menyampaikan materi dan peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pelajaran.

Blog merupakan salah satu website yang dapat berupa artikel, pendapat, ide, informasi, pengetahuan dan pengalaman si pembuat blog atau blogger. Blog ini bersifat dinamis atau dapat berubah-ubah, diupdate dan ditambah kapanpun. Tampilan blog juga beragam seperti gambar dibawah ini:



Pada blog ada beberapa menu yang perlu diketahui, yaitu:

- Header, yaitu bagian atas blog yang berisi judul, deskripsi, menu blog dan logo
- Navbar yaitu elemen menu yang digunakan untuk membantu pengunjung memilih dan menjelajah konten blog.

- Main blog, yaitu bagian blog yang diisi dengan judul, tanggal, nama penulis, kolom komentar dan lainnya.
- Sidebar yaitu samping blog yang memuat beberapa rekomendasi seperti artikel populer, widget, iklan, dan informasi lainnya.
- Footer yaitu bagian bawah blog yang berisi tentang informasi penulis, kontak, email dan form subscription.

Berdasarkan penelitian (Sulasmianti, 2018) menyebutkan bahwa ada beberapa informasi terkait permasalahan di sekolah tentang media pembelajaran, disebutkan bahwa blog merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat di manfaatkan dalam pembelajaran. Ini berarti guru dapat memanfaatkan blog sebagai media pembelajaran yang dapat menarik minat dan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran.

Selain itu, berdasarkan survei yang dilakukan di suatu pelatihan menghasilkan sebagai besar guru di provinsi Bengkulu belum pernah menggunakan media berbasis weblog dalam pembelajaran. Guru tidak memanfaatkan fungsi blog dalam pembelajaran.

Dari beberapa permasalahan yang sering timbul dalam proses pembelajaran mengharuskan guru harus mengupdate pengetahuan dan wawasan khususnya tentang strategi mengajar dan Teknologi informasi. Guru harus mampu kreatif dan inovatif dalam mengolah materi pelajaran sehingga peserta didik dalam dengan mudah memahaminya. Guru harus dapat menjadi fasilitator dalam pembelajaran agar peserta didik dapat aktif menuangkan ide dan pendapat mereka serta menemukan sesuatu teori baru tentang materi pelajaran.

Berdasarkan paparan diatas, media pembelajaran berbasis weblog dapat menjadi sebuah solusi guru dalam pembelajaran daring dimasa pandemic ini. Keterampilan membuat weblog dalam pembelajaran akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menarik dan interaktif sehingga peserta didik tertarik untuk memperhatikan pembelajaran yang

disampaikan oleh guru. Dengan kata lain, guru haruslah mampu berinovasi dalam melaksanakan pembelajaran terutama di masa pandemic covid 19 ini.

Menurut (Eni Latifah, Heru Kuswanto, 2018) dalam penelitian menghasilkan bahwa blog sebagai media dalam pembelajaran fisika dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan keterampilan kerja sama peserta didik. Ini berarti bahwa dengan blog peserta didik dapat berpikir kritis dengan mencari solusi dari sebuah permasalahan. Peserta didik akan menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Guru yang kompeten adalah guru yang mampu menciptakan pembelajaran penuh semangat dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kompetensi guru dalam membuat media pembelajaran berbasis webblog. Dari masalah ini maka peneliti mengambil judul “Kompetensi Guru dalam Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis *WebBlog* Pada Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis TIK di Balai Diklat Keagamaan Palembang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sebagaimana disebutkan oleh Arikunto (2013) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang sudah didapatkan hasilnya lalu dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian dengan data-data yang berupa angka dari populasi atau sampel dengan menggunakan instrument penelitian (Sugiyono, 2017). Untuk survey, dimana peneliti menyebarkan angket tentang pemahaman guru dalam membuat media pembelajaran dengan weblog. Ada beberapa item pertanyaan tentang penggunaan dan cara menggunakan weblog dalam pembelajaran. Selain itu, diambil juga hasil produk weblog yang dibuat oleh peserta pelatihan.

Penelitian dilaksanakan di Balai Diklat Keagamaan Palembang. Penelitian ini mengambil populasi dari seluruh peserta pelatihan pada Pelatihan Media Pembelajaran

berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Madrasah Tsanawiyah Akt III. Seluruh populasi diambil semua untuk dijadikan sample penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan seputar weblog, fungsi, manfaat, cara menggunakan weblog dan menu-menu yang dapat digunakan pada weblog. Selain itu, diambil juga hasil weblog peserta pelatihan.

Teknik analisis data dilakukan dengan menghitung hasil yang diperoleh peserta pelatihan dengan menggunakan excel dan menghitung rata-rata. Selain itu, peneliti juga memeriksa hasil weblog yang telah dibuat peserta pelatihan. Hasil weblog di nilai dengan menilai kesesuaian tema, warna, kelengkapan, desain blog, dan kecepatan waktu penyelesaian.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

1. Temuan

Berdasarkan data yang didapat terdapat perubahan signifikan terhadap kompetensi guru dalam pembuatan media pembelajaran berbasis weblog pada pelatihan media pembelajaran berbasis TIK. Dari data yang didapat, peserta pelatihan mendapatkan kategori sangat baik sekitar 96% dan hanya sekitar 4% peserta yang memiliki kemampuan baik. Hal ini membuktikan bahwa kompetensi peserta pelatihan sangat baik dan memahami pembuatan media pembelajaran berbasis weblog. Dari sepuluh kuesioner yang disebar kepada peserta pelatihan masing-masing memiliki hasil yang baik.

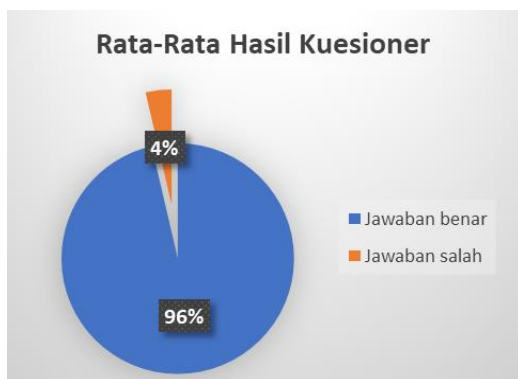
Berikut data hasil kuesioner pembuatan media pembelajaran berbasis weblog sebagai berikut:



Tabel 1. Hasil Kuesioner Peserta

| No Pertanyaan | Jawaban Benar | Jawaban salah |
|------------------|------------------|------------------|
| 1 | 35 | 0 |
| 2 | 35 | 0 |
| 3 | 34 | 1 |
| 4 | 34 | 1 |
| 5 | 33 | 2 |
| 6 | 34 | 1 |
| 7 | 34 | 1 |
| 8 | 33 | 2 |
| 9 | 35 | 0 |
| 10 | 34 | 1 |

Hasil survei diatas dapat ditampilkan dalam bentuk diagram seperti gambar dibawah ini:



Gambar 1 Rata-Rata Hasil Kuesioner

Berdasarkan data diatas, dapat diuraikan bahwa hampir semua peserta memahami bagaimana membuat media pembelajaran berbasis weblog. Terdapat sekitar 96% peserta sangat mampu dan 4% yang mampu membuat media pembelajaran berbasis weblog. Persentasi ini dapat dikategorikan dalam 2 kelompok yaitu sangat mampu dan mampu dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 2 Kategori Nilai

| Kategori | Jumlah |
|--------------|--------|
| Sangat mampu | 7 |
| Mampu | 33 |

Dari table diatas, untuk kategori sangat

baik, terdapat 7 peserta yang sangat mampu dalam membuat media pembelajaran. Ini terlihat dari hasil perhitungan angket kuesioner yang dibagikan kepada peserta pelatihan media pembelajaran berbasis TIK. Sebagian besar lagi atau sekitar 33 peserta mampu membuat media pembelajaran.

Setiap item pertanyaan dalam angket mendapat hasil yang beragam. Untuk pertanyaan nomor 1, semua peserta menjawab dengan benar bahwa weblog merupakan salah satu aplikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pendapat seseorang. Pertanyaan nomor 2, terdapat 100% jawaban benar peserta tentang weblog bukanlah sebuah aplikasi games. Untuk nomor pertanyaan 3, terdapat 1 orang peserta atau 99% menjawab benar bahwa fungsi blog virus adalah blog yang dirancang untuk menyebarkan virus pada blog.

Untuk pertanyaan nomor 4, sekitar 1 peserta yang menjawab salah tentang blogstorm atau badai blog. Sedangkan pertanyaan nomor 5 tentang orang yang menggunakan blog disebut blogspot terdapat 2 peserta yang salah menjawab. Pertanyaan nomor 6 terdapat 1 peserta yang salah menjawab tentang nama kumpulan artikel dalam blog disebut post. Pertanyaan nomor 7 template adalah salah satu syarat penting dalam blog terdapat 1 peserta yang salah. Pertanyaan nomor 8 tentang google site adalah salah satu fitur google, terdapat 2 peserta yang salah, sedangkan pertanyaan nomor 9 tentang header adalah tempat memberikan gambar benar semua peserta dalam menjawab. Terakhir, nomor 10, menu pages atau halaman adalah menu tambahan lain dalam blog dijawab dengan benar oleh 34 peserta.

Untuk lebih jelas, secara rinci dapat dilihat pada table berikut ini:

| No | Pertanyaan | benar | salah |
|----|---|-------|-------|
| 1 | Apakah weblog merupakan salah satu aplikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pendapat seseorang | 35 | 0 |



| | | | |
|----|--|----|---|
| 2 | Apakah weblog bukanlah sebuah aplikasi games | 35 | 0 |
| 3 | Apakah blog virus memiliki fungsi untuk merusak jenis blog seseorang? | 34 | 1 |
| 4 | Apakah nama lain blogstorm adalah badai blog? | 34 | 1 |
| 5 | Apakah orang yang menggunakan blog dinamakan blogspot? | 33 | 2 |
| 6 | Apakah kumpulan artikel dalam blog dinamakan post? | 34 | 1 |
| 7 | Apakah memilih template merupakan salah satu syarat penting? | 34 | 1 |
| 8 | Apakah google site merupakan salah satu fitur dari google untuk membuat blog? | 33 | 2 |
| 9 | Apakah header dapat diberikan gambar? | 35 | 0 |
| 10 | Apakah menu pages atau halaman adalah menu untuk menambahkan tambahan lain pada blog | 34 | 1 |

Selain dari hasil survei yang dilakukan juga dilakukan penilaian terhadap produk yang dihasilkan dari peserta yaitu membuat media pembelajaran berbasis weblog. Dengan hasil 90% peserta pelatihan media pembelajaran berbasis TIK mendapat nilai sangat baik dan 10% mendapat nilai baik. Penilaian tersebut dilakukan dengan melihat hasil weblog yang dibuat oleh peserta pelatihan. Dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian tema,
- 2) Kesesuaian warna,
- 3) Kelengkapan,
- 4) Kecepatan,
- 5) Desain blog.

Blog yang dibuat peserta pelatihan sangat beragam, mereka menggunakan berbagai tema yang ada di dalam blog itu

sendiri dan menyesuaikan warna pada blog nya. Selain itu, untuk isi atau content blog itu sendiri, peserta memasukkan berbagai materi pelajaran dan tugas-tugas. Sehingga blog tidak hanya memberikan informasi tetapi pembelajaran juga. Dimana peserta dapat belajar melalui blog dan mengumpulkan tugas di blog tersebut.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan diatas, dapat dikatakan bahwa peserta pelatihan mampu membuat media pembelajaran berbasis weblog. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang menyatakan hampir semua peserta pelatihan sangat mampu menggunakan weblog.

Blog merupakan sebuah aplikasi dari google yang dapat digunakan dalam pembelajaran yang sangat efektif untuk menyampaikan materi baik dalam situasi daring maupun luring. Dari hasil penelitian yang didapat bahwa hampir semua peserta diklat sangat mampu membuat media pembelajaran berbasis weblog.

Blog memiliki beberapa template yang menarik dan dapat digunakan dalam blog kita sehingga blog dapat disesuaikan dengan isi atau keinginan blogger. Ada jenis template yang terang, gelap, klasik maupun modern.

Pada *header* atau kepala blog dapat diberikan gambar atau tulisan sesuai dengan keinginan blogger. Tulisan header dapat berupa nama instansi, judul blog atau lainnya. Ini merupakan ciri dari halaman blog seseorang sehingga dapat diketahui isi dari halaman tersebut.

Dari hasil yang didapat, peserta memahami pengertian *weblog*, fungsi, manfaat, kegunaan dan menu-menu yang ada di weblog seperti tema, halaman, upload artikel, gambar, video, dan lain sebagainya. Dimana kita ketahui bahwa weblog merupakan salah satu fitur yang ada di google yang dapat digunakan untuk menuangkan ide, pemikiran dan pengetahuan, sehingga bisa diketahui oleh banyak orang. Gurupun dapat menuangkan tulisan artikel atau karya ilmiah, materi pelajaran dan tugas-tugas peserta didik dalam bentuk portofolio serta penilaian online yang dihubungkan ke google form atau penilaian online lainnya. Dengan



adanya weblog, guru dapat menggunakannya dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan inovatif.

Pada weblog, guru dapat menambahkan halaman baru, menyisipkan gambar dan video, artikel dan lain sebagainya. Selain itu juga, guru dapat memilih tema yang sesuai dengan karakternya atau tujuan weblog ada tema yang terang, gelap, klasik maupun modern. Menciptakan tema berarti menciptakan ketertarikan kepada seseorang. Dengan adanya weblog, pembelajaran akan lebih menarik dan inovatif.

Selain itu, weblog memiliki menu *pages* atau halaman dimana guru dapat menambahkan beberapa halaman dan sub halaman berita di weblog. Dengan halaman ini, guru dapat mendesain ruang-ruang khusus seperti halaman artikel, materi, tugas, penilaian, maupun biodata penulis blog. Untuk membuat halaman, guru dapat memilih tanda tambah atau + pada sisi kanan bawah halaman *pages* lalu pilih tambah halaman atau sub halaman. Didalam halaman yang berbeda atau sub halaman, guru dapat mendesain gambar *header* yang berbeda pula sehingga lebih menarik dan disesuaikan dengan tema halamannya.

Kutipan dan Acuan

Penelitian tentang pembuatan media pembelajaran berbasis weblog telah banyak diteliti, namun ada beberapa hal yang berbeda dengan penelitian ini. Dimana peneliti meneliti para guru Madrasah yang ada di wilayah kerja Balai Diklat Keagamaan Palembang untuk diketahui kompetensi dalam membuat media pembelajaran berbasis weblog.

Berdasarkan penelitian (Darussalam) menyebutkan bahwa dengan media pembelajaran berbasis web terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 76% yang sebelumnya 61%. Ini berarti weblog dapat menjadi salah satu solusi model pembelajaran guru dalam menyampaikan materi sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat dan baik.

Penelitian tentang penggunaan weblog tidak hanya dilakukan pada peserta didik, namun guru pula. Seperti pada penelitian (Shabrina Irmayanti, Mahendra Adhi Nugroho,

2016) menghasilkan bahwa dengan media pembelajaran berbasis web blog sangat baik karena berindikasi pada motivasi belajar peserta didik yang semakin meningkat sebesar 78,92%. Hal ini membuktikan bahwa weblog sangat bermanfaat bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran terkait pada hasil belajar peserta didik karena peserta didik menjadi lebih mudah dalam belajar dan semangat belajar.

Hal senada juga dengan penelitian (Nanang Rahman, Maemunah, Haifaturrahmah, Sukron Fujiaturrahmah, Nursina Sari, 2020) bahwa terdapat peningkatan yang sangat tinggi terhadap pemahaman guru dalam membuat media pembelajaran berbasis weblog. Senada dengan penelitian (Nurmida Catherine Sitompul, Rufi, Ibut Priono Leksono, heri Wahyu Rezeki, 2019) bahwa dengan adanya pelatihan tentang blog, guru menjadi mampu menciptakan dan mendesain blog untuk pembelajaran. Ini berarti, blog lebih mudah dipelajari karena fitur sederhana dan menu-menu yang tidak terlalu banya tapi menarik sehingga blog dapat digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, dengan blog peserta didik dapat belajar dimana saja dan kapan saja.

Dari hasil penelitian-penelitian diatas, menyatakan bahwa weblog dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran dimasa pandemic covid 19 ini maupun di saat luring. Kegunaan blog dalam pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik, menghemat waktu guru, menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan serta meningkatkan hasil belajar serta motivasi peserta didik.

PENUTUP

1. Simpulan

Weblog merupakan salah satu fitur dari google yang dapat digunakan untuk menyampaikan ide, pemikiran, pendapat ke dalam blog baik dalam bentuk tulisan

maupun gambar serta video. Selain itu juga, blog dapat didesain sesuai dengan keinginan pembuat blog sehingga dapat menarik pembaca maupun peserta didik saat membuka blog.

Dari hasil temuan dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan mampu membuat media pembelajaran berbasis weblog sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran baik secara daring maupun luring. Selain itu dari hasil produk yang mereka buat sangat bagus dan lengkap sehingga menarik untuk dijadikan media pembelajaran sehingga peserta didik dapat belajar dimanapun dan kapan saja. Selain itu juga dapat digunakan sebagai tempat mengumpulkan tugas dan melakukan penilaian online.

Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis weblog, guru dapat menuangkan semua ide, pendapat dan kemampuan menulis dalam weblog sehingga karya-karya yang dibuat dapat terlihat. Selain itu, materi pelajaran dan tugas dapat disimpan dalam weblog sehingga saat diperlukan sudah ada, peserta didik pun dapat mengakses materi pelajaran kapanpun.

2. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tindakan positif terhadap beberapa pihak.

1) Untuk Balai Pelatihan

Mengadakan pelatihan-pelatihan untuk guru-guru mengenai media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi seperti salah satunya yaitu weblog atau aplikasi lainnya dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru dan mengupdate pengetahuan dan wawasan mengenai teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.

2) Untuk Peserta Pelatihan

Mengembangkan wawasan guru-guru tentang media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi sehingga guru dapat menggunakannya dalam pembelajaran khususnya penggunaan weblog.

3) Untuk Madrasah

Memberikan kesempatan kepada guru untuk dapat mengembangkan kemampuan dalam bidang teknologi informasi dan

komunikasi sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran serta profesionalisme guru dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Darussalam, A. (n.d.). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Interaktif (Blog) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Pemasaran Online dengan Sub Kompetensi Dasar Merancang Website (Studi pada Siswa Kelas X Tata Niaga SMK Negeri 2 Nganjuk)*. Surabaya.
- Eni Latifah, Heru Kuswanto. (2018). Pengembangan Blog Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Proyek. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 93-104.
- Lia Titi Prawanti, Woro Sumarni. (2020). Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid -19. *Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Nanang Rahman, Maemunah, Haifaturrahmah, Sukron Fujiaturahmah, Nursina Sari. (2020). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Bagi Guru SMP. *Journal Of Character Education Society*, 621-630.
- Nurmida Catherine Sitompul, Rufi, Ibut Priono Leksono, heri Wahyu Rezeki. (2019). Meningkatkan Kompetensi Pendidik di Era Pembelajaran Abad 21 Dengan Menjadi Guru Blogger. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 330-338.
- Shabrina Irmayanti, Mahendra Adhi Nugroho. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis Web blog untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 45-54.

